

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) dan solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan minyak dan gas di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015 dengan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif serta uji regresi linier multiple, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan minyak dan gas di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015 mengalami peningkatan dan penurunan, tetapi tren profitabilitas perusahaan cenderung menurun.
2. Perkembangan solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan minyak dan gas di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015 mengalami peningkatan dan penurunan, tetapi tren solvabilitas perusahaan cenderung meningkat meskipun dalam 2 tahun terakhir mengalami penurunan yang tipis.
3. Kondisi harga saham perusahaan minyak dan gas di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015 mengalami peningkatan dan penurunan. Hal tersebut terjadi karena kinerja keuangan perusahaan yang terus mengalami peningkatan dan penurunan, tetapi tren harga saham perusahaan cenderung menurun.
4. Berdasarkan hasil pengujian, menandakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Ketika profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) naik maka harga saham akan meningkat.
5. Berdasarkan hasil pengujian, menandakan bahwa solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hal tersebut berarti bahwa jika terjadi penurunan pada solvabilitas perusahaan, maka tidak akan berpengaruh pada naiknya harga saham perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) dan solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan minyak dan gas di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015, maka penulis dapat menyarankan beberapa hal yang sekiranya dapat memberikan manfaat mengenai pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE), perusahaan minyak dan gas harus menggunakan modal dengan efisien yang dilakukan bersama dengan meningkatkan modal kerja atau investasi. Dana diharapkan digunakan secara optimal, sehingga jika dijalankan dengan baik maka laba akan meningkat.
2. Perusahaan dapat melakukan evaluasi terhadap proporsi hutang terhadap modal yang diharapkan biaya perusahaan dibiayai dengan modal, sehingga dapat menekan jumlah hutang perusahaan. Dalam hal ini, diharapkan bahwa proporsi hutang perusahaan minyak dan gas dapat diturunkan. Namun, tidak ada perusahaan yang tidak memiliki hutang, sehingga yang dapat dilakukan perusahaan dengan adanya hutang tersebut, perusahaan meningkatkan laba dengan hutang yang ada. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat menggunakan hutang perusahaan secara optimal. Sehingga, jika investor melihat antara proporsi hutang dengan modal maka hak pemegang saham untuk mendapatkan deviden akan besar karena kewajiban perusahaan untuk membayar hutangnya tidak terlalu banyak.
3. Diharapkan jika perusahaan ingin meningkatkan harga saham maka kinerja perusahaan harus baik dengan cara meningkatkan profitabilitas dan menurunkan solvabilitas. Sehingga profitabilitas dan solvabilitas akan menjadi

pertimbangan investor untuk menanamkan sahamnya. Jika hal tersebut dapat dilakukan oleh perusahaan, maka para investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan minyak dan gas akibat dari penilaian yang baik dari investor terhadap kinerja perusahaan, karena dengan kinerja perusahaan yang baik, dapat menjamin kemakmuran para investor.

4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau acuan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan harga saham untuk menggunakan variabel-variabel lain yang belum diungkap dalam penelitian ini seperti likuiditas, aktivitas, dan nilai pasar, serta peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek subsektor lain dan dalam periode penelitian yang berbeda.